

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan deskripsi di atas, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

Aktivitas belajar siswa pada penerapan pembelajaran menulis teks cerita fantasi dengan menggunakan teknik modeling di kelas eksperimen secara keseluruhan memiliki peningkatan daya imajinasi yang baik. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang ditandai dengan diperolehnya nilai signifikansi  $N$ -Gain berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* sebesar 0,001 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Angket respons aktivitas pembelajaran siswa memperoleh respons positif terhadap penerapan pembelajaran menulis teks cerita fantasi dengan menggunakan teknik modeling dengan menunjukkan nilai persentase 56% memberikan respons sangat setuju dan nilai persentase 39% menunjukkan respons setuju, hal ini dapat membuktikan bahwa penerapan pembelajaran menulis teks cerita fantasi dengan menggunakan teknik modeling dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### 1. Implikasi Teoretis

a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran menulis teks cerita fantasi dengan teknik modeling dan hanya ceramah.

b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya

mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.

c. Walaupun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang, dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar Bahasa Indonesia untuk meningkatkan prestasi belajar.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dalam mengajar Bahasa Indonesia. Salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran cerita fantasi dengan teknik modeling dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena dengan teknik modeling prestasi belajar bahasa Indonesia siswa lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah.
2. Siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar Bahasa Indonesia pada dirinya karena dengan adanya motivasi belajar dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar dan kreatif dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga prestasi yang dicapai dapat maksimal.
3. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang lebih memfokuskan pada Indikator-indikator dari motivasi belajar siswa yang belum ada pada penelitian ini, seperti kemauan siswa dalam mengungkapkan ide atau pendapat, siswa selalu bertanya jika ada materi yang kurang jelas, siswa memperhatikan saat guru menyampaikan materi, dan lain-lain. Dan hendaknya

dapat mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kecerdasan, latihan dan kesempatan yang dalam penelitian ini belum dapat dijangkau oleh peneliti, sehingga hasil penelitian benar-benar dapat membuktikan keunggulan teknik modeling dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi.

